

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ialah jenis usaha yang didominasi sehingga dikatakan salah satu penggerak ekonomi yang berperan penting, selain dikenal sebagai sektor yang tahan terhadap krisis. Setiap tahunnya usaha Mikro, Kecil, dan Menengah meningkat terus populasinya. Peningkatan setiap tahunnya UMKM ini memberikan dampak positif bagi perekonomian Indonesia dan juga dampak negatif. Dampak positif perekonomian Indonesia berjalan dengan baik berkurangnya pengangguran, tersedianya lapangan pekerjaan. Adapun dampak negatif dari hal tersebut yakni pertumbuhan UMKM banyak dan banyak juga yang mengalami pailit karena permasalahan modal yang terbatas.

Salah satu penyebab permasalahan modal yang sering terjadi pada UMKM ialah karena kesulitan akan akses pendanaan. Adapun masalah lainnya dalam masalah perizinan sering kali UMKM sulit untuk memperoleh perizinan sehingga banyak UMKM yang belum berbentuk badan usaha. Selain itu, juga kepatuhan akan pajak merupakan masalah yang besar bagi UMKM, dikarenakan banyak UMKM yang tidak patuh untuk membayar pajak terutang yang berakibat UMKM pailit karena membayar sanksi pajak yang besar. Sanksi pajak yang besar ini disebabkan UMKM yang tidak membayar pajak akhirnya fiskus pajak telah menghitung denda sewaktu-waktu hingga waktunya pemeriksaan pajak pada dua tahun kemudian yang berakibat sanksi yang telah berbunga.

Pemerintah pun menurunkan tarif PPh Final atau disebut juga pajak UMKM dari 1% menjadi 0,5% yang berdasarkan pada Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu. Adapun kriteria atas peredaran bruto yakni tidak lebih dari atau kurang dari Rp 4,8 milyar.

Berdasarkan dampak positif dari UMKM merupakan faktor yang meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Akan tetapi, UMKM juga diharapkan mampu untuk berinovasi dan berpikir kritis untuk mengembangkan produk atau jasa. Banyak diantara UMKM yang bersaing dengan industri yang sejenis tetapi diperlukan ragam variasi akan barang dan jasa sehingga konsumen dapat memperoleh pilihan yang lebih beragam.

Adapun faktor kepatuhan yang menjadi faktor penentu akan kemudahan usaha dalam UMKM dapat memberikan peluang yang mempengaruhi kelangsungan UMKM agar para entrepreneur tidak hanya memperoleh keuntungan sendiri akan tetapi menjadi penting untuk pengusaha UMKM agar berkontribusi kepada negara sesuai dengan peraturan perundang-undang. Adapun usaha yang dilakukan demi tercapainya kesadaran dari tiap-tiap pengusaha UMKM maka adapun cara atau upaya yang dilakukan Dinas Koperasi dan UMKM untuk memberikan upaya kesadaran bagi para wirausaha UMKM yaitu dengan cara melakukan kerja sama dengan universitas dengan mengadakan workshop atau seminar agar para mahasiswa di universitas dapat sadar akan arti penting peranan UMKM dan juga arti penting patuh dengan perpajakan di Indonesia.

Membentuk calon wirausaha UMKM tidak mudah diperlukan juga kepatuhan akan arti pentingnya pajak. Sehingga, tidak terjadi lagi masalah yang sering terjadi yakni kepatuhan UMKM terhadap pajak di Indonesia. Bukan hanya untuk kepentingan atau kewajiban UMKM sebagai Wajib pajak untuk memberikan kontribusi atas pendapatan negara. Akan tetapi hal ini penting jika UMKM tidak patuh akan perpajakan yang didasarkan pada peraturan perundang-undang maka UMKM dapat dikenakan sanksi yang berat yakni sanksi berupa denda dan atau bunga. Denda dan bunga atas sanksi pajak ini dapat menimbulkan kepailitan terhadap UMKM oleh karena itu kepatuhan akan pajak menjadi pondasi yang awal. Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti tingkat kepatuhan yang ada pada UMKM di Bekasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dengan demikian dilakukannya penelitian dengan judul **"PENGARUH PEMAHAMAN PAJAK TERHADAP**

KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI BEKASI”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas yang menjadi pokok permasalahan adalah apakah terdapat pengaruh pemahaman pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Bekasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai pengaruh antara pemahaman pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pada usaha mikro kecil dan menengah di Bekasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat untuk pihak terkait :

1. Bagi Ilmu Pengetahuan, akan menjadi bahan kajian yang akan dilanjut bagi penelitian terkait mengenai UMKM serta kebijakan perpajakan.
2. Untuk memberikan saran kepada lembaga terkait UMKM dalam bentuk pelatihan ataupun sosialisasi yang intensif yang dapat membantu pengusaha UMKM memahami proses dalam pelaporan perpajakan.
3. Bagi regulator, untuk memberikan saran bagaimana dalam meningkatkan *ekstensifikasi* dan *intensifikasi* pajak, dengan cara mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi wajib pajak dalam melaporkan kewajiban pajaknya, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak pada umumnya, untuk melaporkan kewajibannya.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas agar penelitian ini dapat terarah maka penulis membatasi masalah yang akan dibatasi dalam penelitian ini yaitu dengan variabel independen yang dibahas yaitu pemahaman pajak terhadap kepatuhannya,

bagaimana pengaruh pengetahuan dan pemahaman pajak terhadap kepatuhan dalam membayar pajak, dan bagaimana persepsi Wajib Pajak UMKM terhadap peraturan pemerintah yang terkait perpajakan UMKM di Bekasi.

Penelitian ini dilakukan pada objek Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) Bekasi timur (perumnas). Kemudian, karena adanya keterbatasan dalam pengambilan data untuk didasarkan menjadi sampel pada penelitian ini di Kantor Pelayanan Pajak. diperlukan data populasi UMKM pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Bekasi untuk mengetahui jumlah populasi disebabkan Kantor Pelayanan Pajak Madya Bekasi tutup selama pandemic Covid – 19 maka dilakukan penghitungan sampel populasi yang tidak diketahui.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan ini disusun dengan sistematis yang terdiri dari 5 (lima) bab yang dapat dirinci sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini di jabarkan teori-teori mengenai kepatuhan Wajib Pajak UMKM.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pengumpulan dan teknik pengolahan data variabel yang diteliti serta model empiris yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil pengolahan data beserta analisis dan interpretasinya, termasuk hasil pengujian model, perhitungan dan analisis efisiensi yang dilakukan berdasarkan teori yang sudah di jelaskan sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Dimana dalam bab ini berisi kesimpulan dan implikasi manajerial.